

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu alat pendidikan yang sangat digemari oleh segenap lapisan masyarakat yang dalam prosesnya diharapkan dapat membentuk fisik yang sehat serta memiliki moral yang tinggi dan juga olahraga dapat merupakan kegiatan manusia yang wajar sesuai kodrat Illahi untuk mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi fisik mental dan rohaniah manusia demi kebahagiaan dan kesejahteraan pribadi dan masyarakat. Di samping itu prestasi olahraga merupakan harapan dan kebanggaan nasional. Telah kini ketahuilah dan kita sadari, bahwa olahraga dimana sekarang ini tidak hanya merupakan alat untuk meningkatkan prestasi negara dan mendatangkan kebanggaan nasional. Prestasi olahraga yang kita capai di arena internasional belum sesuai dengan harapan kita. Bagi negara berkembang olahraga dapat berguna untuk meningkatkan kesehatan, daya tahan serta kesiapsiagaan penduduk, persatuan nasional, partisipasi dalam pergaulan internasional, mengurangi pertentangan rasial, dan akselerasi proses perkembangan

Olahraga yang dilaksanakan dengan baik membantu perkembangan fisik anak yang serasi, meningkatkan keseimbangan fisik dan mental, membantu mengembangkan kemauan dan kepribadian serta memudahkan kemampuan beradaptasi dalam masyarakat. Penelitian yang pernah dilakukan di beberapa negara oleh UNESCO telah membuktikan bahwa olahraga merupakan suatu nilai sosial yang telah memperoleh pengakuan 2 dan telah dapat berkembang sederajat dengan “nonsporting achievement” yang sama pentingnya di dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan perkembangan kepribadian seseorang seperti: sukses disekolah, perguruan tinggi, profesi dan pekerjaannya. Peranan olahraga didalam perkembangan serta pertumbuhan manusia seutuhnya adalah mutlak didalam kerangka intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembinaan setiap manusia yang berlangsung seumur hidup. Dengan demikian olahraga merupakan suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan kapasitas fisik manusia. Pendidikan tidak mungkin sempurna

dan lengkap tanpa olahraga, karena gerak manusia adalah dasar dari cara belajar mengenai mengenal dunia sekelilingnya maupun dirinya sendiri.

Bermain bola voli memiliki tujuan yang bermacam-macam mulai dari yang bersifat hiburan, kemudian berkembang ketujuan berprestasi tinggi. Dalam mencapai beberapa tujuan di atas, diperlukan penguasaan teknik dasar yang dikuasai dengan sempurna. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu yang perlu dikembangkan untuk prestasi permainan. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu untuk mengembangkan mutu prestasi. Sebab dalam menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan salah satunya dengan ditentukan penguasaan teknik dasar permainan bola voli.

Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri atas enam pemain. tiap regu berusaha menempatkan bola daerah lawan agar memperoleh angka (point), regu yang pertama mencapai 25 adalah regu yang menang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan prinsip dasar memantulkan sebuah bola bergantian dengan teman-teman seregu maksimal tiga kali dan setelah itu bola di sebrangkan ke daerah lawan serta mempertahankan bola agar tidak jatuh di daerah sendiri.

Permainan bola voli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang (Bachtiar, 2001:2). “Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin”. Dalam permainan bola di mainkan oleh 6 pemain dan di bagi 2 regu. Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan ”. Setiap tim dapat dapat di *block*. Memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bola voli yang di lakukan sebanyak banyaknya tiga kali, setelah itu bola harus segera disebrangkan ke daerah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan tangan.

Menurut Ahmadi ,Nuril (2007:20) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang ” Sebab

dalam permainan bola voli sangat dibutuhkan fisik yang tinggi, power otot, koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Teknik dasar bola voli yang harus di kuasai oleh pemain bola voli atau siswa menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15-47) “Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik *servis*, 2) teknik *passing*, 3) teknik *spike* 4) teknik *bendungan*”. Teknik tersebut mempunyai karakteristik dan fungsi yang berbeda dan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Surnadi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15) “*Servis* adalah suatu upaya memasukan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang di lakukan di daerah *service*”.

Pada model latihan sebelumnya hanya menggunakan latihan servis atas tanpa menggunakan alat bantu sehingga latihan pun kurang adanya variasi, maka perlu adanya perbaikan model latihan yang lebih menyenangkan dengan menggunakan alat bantu tali dan sasaran ini.

*Servis* di atas merupakan salah satu jenis servis yang cenderung paling bagus, sebab *servis* ini bersifat serangan atau menyerang, apabila dilakukan oleh seorang *servis* yang handal dan baik. *Servis* dari atas ini dapat mempercepat lajunya bola dan dapat membuat jalannya bola menjadi menukik keras dari atas ke bawah yakni pada daerah lawan, apalagi jika ketika memukul bola servis sambil meloncat tinggi, sehingga akan membuat sulit lawan yang akan menerima.

*Service* merupakan serangan awal maka setiap pemain harus menguasai teknik *service* dengan baik dan hasil *service* nya harus bisa langsung mendapatkan point atau hasil penerimaan *service* kembali ke daerah lapangan kita (*free boll*), kalau pun hal tersebut tidak berhasil maka hasil *service* lawan dapat melakukan serangan yang optimal. Selanjutnya menurut sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15-47) menjelaskan bahwa, “Pada awalnya, *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan. Sesuai dengan

perkembangan zaman dan kemajuan teknik bola voli, maka teknik *service* sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan suatu kemenangan.

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa servis dalam permainan bola voli merupakan teknik dasar yang sangat menentukan bagus dan tidaknya dalam suatu permainan bola voli. Oleh karena itu, siswa atau atlet bola voli harus menguasai *servis* dengan berbagai variasinya dengan baik. Namun pada kenyataannya banyak siswa SMP yang belum menguasai teknik tersebut, termasuk siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Masih banyak siswa di sekolah tersebut yang belum mampu melakukan gerakan servis atas dengan baik. Hal ini tentunya disebabkan oleh sebuah faktor diantaranya ketinggian net, tidak tepatnya pada saat perkenaan bola sehingga pada saat memukul bola dipukul dari belakang kepala atau bola lebih cepat turunnya sehingga hasil pukulannya menyangkut ke net.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah di lakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada *servis* atas serta menjadi masalah paling utama yang dialami oleh siswa. *servis* sering gagal mendapatkan point karena laju bola kurang keras terlalu mudah di terima lawan, bola sering menyangkut di net, dan saat melakukan *servis* kurang tepat sasaran, saat servis melewati net bolanya jauh dari lapangan dikarenakan oleh teknik *servis* yang kurang baik, dan saat melakukan *servis* kurang tepat sasaran dikarenakan oleh teknik *servis* yang kurang baik, sedangkan tujuan utama dalam melakukan *servis* atas adalah untuk mudah menciptakan nilai pertama dalam permainan. Dengan kondisi yang sama juga di alami oleh para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, dimana pada saat melakukan *servis* atas siswa diharapkan dengan masalah kesulitan dalam melakukan gerak dasar yang benar khususnya pada penempatan bola (akurasi). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa peneliti mencoba menerapkan latihan sasaran menggunakan alat bantu yaitu tali dan sasaran (ban luar motor) dalam mengoptimalkan kemampuan ini, penggunaan alat bantu tali dan sasaran tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dalam penempatan bola (akurasi) dalam kemampuan *servis* atas bola

voli, selain itu pengembangan latihan menggunakan alat bantu tali dan sasaran ini juga belum pernah diterapkan pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Tasikmalaya sehingga diharapkan dengan latihan tersebut dapat menarik dan meningkatkan minat serta motivasi para siswa dalam latihan *servis* atas bola voli yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki para siswa.

Melihat kondisi yang seperti itu perlu adanya latihan *servis* atas dengan diulang-ulang agar memperoleh ketepatan dalam *servis* atas. Hal ini perlu dipikirkan oleh pelatih agar menciptakan suatu latihan yang lebih efektif dan efisien untuk membentuk pemain yang handal. Dengan adanya latihan yang efektif dan efisien diharapkan siswa dapat berkembang lebih cepat dalam melakukan *servis* atas agar dapat bersaing dengan sekolah lain dalam pertandingan antar sekolah. Salah satu latihan *servis* atas yang baik adalah dengan variasi latihan *servis* atas. Latihan tersebut dapat digunakan pelatih untuk melatih atlet bola voli agar hasil *servis* atas dapat maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Latihan *Servis* Atas Menggunakan Alat Bantu Tali dan Sasaran terhadap Keterampilan *Servis* Atas Dalam Permainan Bola Voli”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan menggunakan alat bantu tali dan sasaran terhadap keterampilan *servis* atas dalam permainan bola voli?

## **1.3. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadi kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis secara operasional menjelaskan:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda)

yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang”. jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah Pengaruh Latihan *servis atas* menggunakan alat bantu tali dan sasaran terhadap keterampilan *servis atas* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

2. Latihan menurut Harsono (1988 hlm 101) adalah “Proses yang sistematis dan berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaanya.”Latihan yang di maksud adalah proses latihan *service atas* yang menggunakan alat bantu tali dan sasaran yang dilakukan siswa SMP Negeri 5 Tasikmalaya.
3. Variasi latihan Menurut Harsono (2015 hlm 76) “Latihan yang dilaksanakan dengan betul biasanya menuntut banyak waktu dan tenaga dari atlet”. Yang di maksud dengan variasi latihan adalah variasi latihan menggunakan sasaran.
4. *Service atas* menurut Hadzik, Anwar Musadad (2016, hlm.20) “*service atas* dilakukan dari atas kepala dengan lintasan dari belakang atas kedepan”. Yang di maksud *service atas* adalah pukulan terhadap bola yang dilakukan dari garis belakang dengan cara memukul bola di atas kepala melewati net dan masuk ke daerah lawan.
5. Alat bantu adalah Media latihan yang digunakan untuk mempermudah siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Tasikmalaya dalam meningkatkan keterampilan *servis atas* bola voli. Yang di maksud dengan alat bantu adalah tali yang digunakan untuk menandai garis.
6. Permainan bola voli menurut Hadzik, Anwar Musadad (2016, hlm 16) “Permainan bola voli merupakan permainan beregu antara dua tim yang berlawanan yang dibatasi oleh net”.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta tentang pengaruh latihan *servis* atas menggunakan alat bantu terhadap keterampilan. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *servis* atas menggunakan alat bantu tali dan sasaran terhadap keterampilan bola voli.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan hasil teknik *servis* atas bola voli dan memperkaya ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau acuan bagi para guru, pelatih dan pembina olahraga permainan bola voli dalam hal menyusun dan melaksanakan program pelatihan dengan baik sesuai dengan karakteristik teknik dasar permainan bola voli itu sendiri terutama dalam meningkatkan keterampilan *servis* atas.